

## **ANALISIS RISIKO POLITIK DAN EKONOMI DALAM EKSPANSI BISNIS INTERNASIONAL**

VINCENSIA DEVI DWI CAHYANI, ERIVINA LUCY KRISTIAN

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Koperasi Malang

e-mail : [vincensiadevidwicahyani@stiekop.ac.id](mailto:vincensiadevidwicahyani@stiekop.ac.id), [erivinalucykristian@stiekop.ac.id](mailto:erivinalucykristian@stiekop.ac.id)

Correspondence: [vincensiadevidwicahyani@stiekop.ac.id](mailto:vincensiadevidwicahyani@stiekop.ac.id)

### **Abstract**

*This study examines the influence of political and economic risks on the success of international business expansion within the context of increasing global integration. As companies venture into new markets, they encounter various challenges stemming from the complexity and diversity of the international business environment. Political risks—such as shifts in government policy, regional tensions, and political instability—are shown to significantly affect operational continuity and profitability. Likewise, economic risks, including exchange rate volatility, economic downturns, and fiscal policy changes, are critical in shaping long-term business sustainability abroad.*

*Employing a case study approach and analyzing secondary data, this research identifies and evaluates the most salient risk factors companies must consider during strategic planning for expansion. The results indicate that firms achieving international growth are those adept at formulating and implementing robust, adaptive risk mitigation strategies, tailored to the unique political and economic landscapes of their target markets.*

*This study offers valuable insights for business leaders and policymakers, highlighting the imperative of proactive and nuanced risk assessment to optimize opportunities and reduce potential losses in international ventures. The findings underscore the need for continuous monitoring and flexibility in strategic decision-making to navigate the ever-evolving global business arena effectively.*

**Keyword:** *International business expansion, Economic risk, Risk mitigation strategies, Global integration*

**Paper type :** *Case Study*

---

### **ARTICLE INFO**

---

#### **Article History:**

*Received 02 Mei 2025*

*Revised 17 Mei 2025*

*Accepted 29 Mei 2025*

*Available online 01 Juni 2025*

**Analisis Risiko Politik Dan Ekonomi Dalam Ekspansi Bisnis Internasional****I. INTRODUCTION**

Dalam era globalisasi yang terus berkembang, risiko politik dan ekonomi memainkan peran krusial dalam menentukan arah ekspansi bisnis internasional suatu perusahaan. Seiring dengan interaksi yang semakin kompleks antara politik dan ekonomi di tingkat regional, perusahaan internasional harus memahami dengan cermat bagaimana dinamika politik tersebut dapat memengaruhi upaya bisnis mereka di pasar global. Dengan memahami dinamika ini, perusahaan internasional dapat mengadaptasi strategi pemasaran mereka dengan lebih efektif untuk menghadapi tantangan berupa risiko politik dan ekonomi serta memanfaatkan peluang yang muncul dalam lingkungan bisnis Internasional yang terus berubah. Bisnis internasional adalah bisnis yang transaksinya melibatkan berbagai negara (Janitra, 2022). Bisnis ini membawa banyak dampak positif bagi perusahaan, seperti memperluas pasar produk, menciptakan sumber daya manusia yang mahir dan terampil dalam mengikuti perkembangan teknologi, serta mempererat hubungan antarnegara. Seiring dengan kemajuan zaman, perkembangan dan fenomena bisnis internasional semakin meluas. Oleh karena itu, dalam bisnis internasional, selain dampak positif, terdapat pula risiko yang perlu diantisipasi dan dikelola.

Risiko adalah situasi ketidakpastian perusahaan dalam memenuhi keuntungan atau memperoleh solusi dalam menghadapi kerugian di masa mendatang. Risiko dalam bisnis selalu ada, namun risiko tersebut dapat diminimalisir dengan berbagai cara agar usaha dapat bertahan dan bersaing dalam perdagangan. Perusahaan internasional harus melakukan penelitian untuk mengantisipasi potensi risiko, memahami implikasinya, dan mengambil tindakan proaktif untuk mengurangi dampak negatif. Mengetahui risiko dalam bisnis internasional sangat penting bagi perdagangan internasional, baik di negara berkembang maupun negara maju, untuk meminimalisir dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap perdagangan internasional. Risiko tersebut mencakup risiko komersial, risiko finansial, risiko negara, dan risiko lintas budaya. Namun, dalam jurnal yang akan saya bahas lebih menggaris bawahi terhadap Risiko Politik dan Risiko Ekonomi. Risiko politik mencakup berbagai faktor yang berasal dari lingkungan politik di negara target, seperti perubahan kebijakan pemerintah, nasionalisasi industri, konflik sipil, dan ketidakstabilan politik. Kejadian-kejadian ini dapat mengubah secara drastis iklim bisnis dan membuat investasi menjadi tidak pasti. Sebagai contoh, perubahan regulasi perdagangan dapat meningkatkan biaya operasional atau bahkan membatasi akses ke pasar tertentu. Selain itu, konflik regional dan ketidakstabilan politik dapat mengganggu rantai pasokan dan operasional sehari-hari perusahaan. Di sisi lain, risiko ekonomi mencakup fluktuasi ekonomi makro yang dapat mempengaruhi stabilitas finansial perusahaan. Ini termasuk volatilitas nilai tukar mata uang, inflasi, perubahan suku bunga, dan resesi ekonomi.

Ketika nilai tukar mata uang berfluktuasi secara drastis, perusahaan dapat mengalami kerugian finansial yang signifikan jika tidak memiliki strategi lindung nilai yang efektif. Resesi ekonomi di negara target juga dapat mengurangi permintaan konsumen dan mempengaruhi pendapatan perusahaan. Memahami dan mengelola risiko politik dan ekonomi adalah kunci untuk keberhasilan dalam ekspansi bisnis internasional. Perusahaan perlu melakukan analisis risiko yang komprehensif dan mengembangkan strategi mitigasi yang tepat untuk mengurangi dampak negatif dari risiko tersebut. Pendekatan proaktif ini akan memungkinkan perusahaan untuk memaksimalkan peluang di pasar internasional sambil meminimalkan potensi kerugian. Kemudian, ekspansi bisnis internasional telah menjadi strategi utama bagi perusahaan yang ingin memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pertumbuhan. Dalam konteks

**Analisis Risiko Politik Dan Ekonomi Dalam Ekspansi Bisnis Internasional**

globalisasi yang semakin mendalam, peluang untuk memasuki pasar baru sangat menjanjikan. Namun, dengan peluang tersebut datang pula tantangan signifikan, khususnya dalam bentuk risiko politik dan ekonomi. Sehingga setiap Perusahaan harus mengubah cara berpikir mereka dari pasar domestik yang sederhana ke pasar global yang kompleks. Risiko ini dapat muncul akibat era globalisasi, yang mendorong kekuatan ekonomi global untuk menciptakan peluang bagi semua pihak dalam memperluas pasar, meningkatkan kegiatan komersial, dan meningkatkan keuntungan di pasar global. Risiko-risiko ini dapat berdampak negatif pada operasi bisnis, profitabilitas, dan keberlanjutan jangka panjang perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai aspek risiko politik dan ekonomi dalam konteks ekspansi bisnis internasional. Melalui kajian literatur, metodologi analisis data sekunder, dan Hasil Pembahasan. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana perusahaan dapat mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, penelitian ini akan menawarkan wawasan praktis bagi para manajer dan pembuat kebijakan tentang cara mengembangkan strategi yang adaptif dan responsif terhadap dinamika global yang terus berubah. Dalam era globalisasi yang terus berkembang, risiko politik dan ekonomi memainkan peran krusial dalam menentukan arah ekspansi bisnis internasional suatu perusahaan. Seiring dengan interaksi yang semakin kompleks antara politik dan ekonomi di tingkat regional, perusahaan internasional harus memahami dengan cermat bagaimana dinamika politik tersebut dapat memengaruhi upaya bisnis mereka di pasar global. Dengan memahami dinamika ini, perusahaan internasional dapat mengadaptasi strategi pemasaran mereka dengan lebih efektif untuk menghadapi tantangan berupa risiko politik dan ekonomi serta memanfaatkan peluang yang muncul dalam lingkungan bisnis Internasional yang terus berubah. Bisnis internasional adalah bisnis yang transaksinya melibatkan berbagai negara (Janitra, 2022). Bisnis ini membawa banyak dampak positif bagi perusahaan, seperti memperluas pasar produk, menciptakan sumber daya manusia yang mahir dan terampil dalam mengikuti perkembangan teknologi, serta mempererat hubungan antarnegara. Seiring dengan kemajuan zaman, perkembangan dan fenomena bisnis internasional semakin meluas. Oleh karena itu, dalam bisnis internasional, selain dampak positif, terdapat pula risiko yang perlu diantisipasi dan dikelola. Risiko adalah situasi ketidakpastian perusahaan dalam memenuhi keuntungan atau memperoleh solusi dalam menghadapi kerugian di masa mendatang. Risiko dalam bisnis selalu ada, namun risiko tersebut dapat diminimalisir dengan berbagai cara agar usaha dapat bertahan dan bersaing dalam perdagangan. Perusahaan internasional harus melakukan penelitian untuk mengantisipasi potensi risiko, memahami implikasinya, dan mengambil tindakan proaktif untuk mengurangi dampak negatif. Mengetahui risiko dalam bisnis internasional sangat penting bagi perdagangan internasional, baik di negara berkembang maupun negara maju, untuk meminimalisir dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap perdagangan internasional. Risiko tersebut mencakup risiko komersial, risiko finansial, risiko negara, dan risiko lintas budaya. Namun, dalam jurnal yang akan saya bahas lebih menggaris bawahi terhadap Risiko Politik dan Risiko Ekonomi.

Risiko politik mencakup berbagai faktor yang berasal dari lingkungan politik di negara target, seperti perubahan kebijakan pemerintah, nasionalisasi industri, konflik sipil, dan ketidakstabilan politik. Kejadian-kejadian ini dapat mengubah secara drastis iklim bisnis dan membuat investasi menjadi tidak pasti. Sebagai contoh, perubahan regulasi perdagangan dapat meningkatkan biaya operasional atau bahkan membatasi akses ke pasar tertentu. Selain itu, konflik

**Analisis Risiko Politik Dan Ekonomi Dalam Ekspansi Bisnis Internasional**

regional dan ketidakstabilan politik dapat mengganggu rantai pasokan dan operasional sehari-hari perusahaan. Di sisi lain, risiko ekonomi mencakup fluktuasi ekonomi makro yang dapat mempengaruhi stabilitas finansial perusahaan. Ini termasuk volatilitas nilai tukar mata uang, inflasi, perubahan suku bunga, dan resesi ekonomi. Ketika nilai tukar mata uang berfluktuasi secara drastis, perusahaan dapat mengalami kerugian finansial yang signifikan jika tidak memiliki strategi lindung nilai yang efektif. Resesi ekonomi di negara target juga dapat mengurangi permintaan konsumen dan mempengaruhi pendapatan perusahaan. Memahami dan mengelola risiko politik dan ekonomi adalah kunci untuk keberhasilan dalam ekspansi bisnis internasional. Perusahaan perlu melakukan analisis risiko yang komprehensif dan mengembangkan strategi mitigasi yang tepat untuk mengurangi dampak negatif dari risiko tersebut. Pendekatan proaktif ini akan memungkinkan perusahaan untuk memaksimalkan peluang di pasar internasional sambil meminimalkan potensi kerugian. Kemudian, ekspansi bisnis internasional telah menjadi strategi utama bagi perusahaan yang ingin memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pertumbuhan. Dalam konteks globalisasi yang semakin mendalam, peluang untuk memasuki pasar baru sangat menjanjikan. Namun, dengan peluang tersebut datang pula tantangan signifikan, khususnya dalam bentuk risiko politik dan ekonomi. Sehingga setiap Perusahaan harus mengubah cara berpikir mereka dari pasar domestik yang sederhana ke pasar global yang kompleks. Risiko ini dapat muncul akibat era globalisasi, yang mendorong kekuatan ekonomi global untuk menciptakan peluang bagi semua pihak dalam memperluas pasar, meningkatkan kegiatan komersial, dan meningkatkan keuntungan di pasar global. Risiko-risiko ini dapat berdampak negatif pada operasi bisnis, profitabilitas, dan keberlanjutan jangka panjang perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai aspek risiko politik dan ekonomi dalam konteks ekspansi bisnis internasional. Melalui kajian literatur, metodologi analisis data sekunder, dan Hasil Pembahasan. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana perusahaan dapat mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, penelitian ini akan menawarkan wawasan praktis bagi para manajer dan pembuat kebijakan tentang cara mengembangkan strategi yang adaptif dan responsif terhadap dinamika global yang terus berubah.

**II. METHODS**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus sebagai strategi utama untuk menganalisis risiko politik dan ekonomi dalam ekspansi bisnis internasional oleh perusahaan multinasional. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap konteks dan kompleksitas risiko yang dihadapi perusahaan di pasar global, serta memberikan ruang bagi peneliti untuk memahami dinamika internal dan eksternal yang memengaruhi proses pengambilan keputusan dalam ekspansi bisnis (Yin, 2014). Metode studi kasus dipilih karena efektif dalam meneliti fenomena yang kompleks dalam situasi dunia nyata dan sangat sesuai untuk memahami proses, kejadian, serta faktor spesifik yang mempengaruhi risiko bisnis internasional (Stake, 1995). Studi kasus akan dilaksanakan pada beberapa perusahaan multinasional yang telah menempuh ekspansi bisnis internasional dan secara nyata menghadapi risiko politik maupun ekonomi selama operasinya.

Data yang terkumpul akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola, perbedaan, serta faktor kunci yang mempengaruhi risiko politik dan ekonomi pada ekspansi bisnis internasional. Teknik triangulasi akan digunakan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas data dengan cara membandingkan hasil dari berbagai sumber (Creswell, 2013).

**III. RESULTS AND DISCUSSION**

Bisnis internasional mencakup seluruh aktivitas dan kolaborasi bisnis yang melibatkan negara-negara lain dalam transaksi perdagangan barang, jasa, maupun pemasaran berskala global. Aktivitas ini menuntut perusahaan untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat dan entitas bisnis di luar negeri, serta menyesuaikan diri terhadap dinamika serta karakteristik ekonomi-politik setempat. Pada hakikatnya, bisnis internasional merupakan perpaduan antara pemasaran lintas negara dan perdagangan global yang mendorong terjadinya hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

**Risiko Politik dalam Ekspansi Bisnis Internasional**

Risiko politik dalam ekspansi bisnis internasional mengacu pada potensi ancaman yang bersumber dari ketidakstabilan atau perubahan kebijakan di lingkungan politik negara tujuan. Adapun bentuk risiko politik utama yang dapat menghambat ekspansi bisnis adalah:

1. **Perubahan Kebijakan Pemerintah:** Penyesuaian regulasi dalam bidang fiskal, perdagangan, serta lingkungan berpotensi menambah biaya dan mendorong kebutuhan adaptasi operasional secara cepat.
2. **Ekspropriasi dan Nasionalisasi:** Pengambilalihan aset perusahaan asing secara sepihak oleh pemerintah tanpa kompensasi yang jelas, umumnya terjadi di negara dengan stabilitas politik rendah serta rezim yang berkarakter kontrol sentral.
3. **Ketidakstabilan Politik:** Perubahan rezim, konflik sosial, atau kerusuhan sipil dapat mengganggu kelangsungan operasional, menghadirkan risiko keselamatan bagi karyawan maupun aset.
4. **Korupsi dan Birokrasi:** Proses administrasi yang rumit dan tingkat korupsi tinggi berpotensi meningkatkan biaya operasional dan menghambat kelancaran bisnis.
5. **Sanksi dan Embargo Internasional:** Pembatasan perdagangan karena intervensi lembaga internasional atau negara tertentu dapat memutus pasokan bahan baku dan menghambat ekspor-impor.

**Risiko Ekonomi dalam Ekspansi Bisnis Internasional**

Selain risiko politik, perusahaan yang melakukan ekspansi juga menghadapi tantangan ekonomi makro di negara tujuan. Beberapa risiko ekonomi utama meliputi:

- **Fluktuasi Nilai Tukar:** Variasi kurs mata uang asing dapat mempengaruhi harga produk, biaya barang baku, serta margin keuntungan.
- **Inflasi Tinggi:** Kenaikan harga barang dan jasa mendongkrak biaya input, logistik, dan menurunkan daya beli konsumen.
- **Resesi Ekonomi:** Perlambatan ekonomi di pasar tujuan menurunkan permintaan serta meningkatkan risiko kredit macet.
- **Perubahan Suku Bunga:** Kenaikan suku bunga berdampak pada biaya pinjaman dan keputusan investasi perusahaan.
- **Krisis Finansial:** Gangguan pada sektor perbankan maupun pasar modal dapat membatasi akses terhadap modal kerja dan distribusi produk.
- **Ketidakpastian Ekonomi Global:** Konflik dagang, fluktuasi harga komoditas, serta perubahan kebijakan skala internasional menciptakan ketidakstabilan lingkungan bisnis.

**Strategi Mitigasi Risiko**

Respon perusahaan terhadap ragam risiko ini sangat menentukan kelangsungan dan pertumbuhan bisnis di ranah global. Strategi mitigasi yang dapat diterapkan antara lain:

## Analisis Risiko Politik Dan Ekonomi Dalam Ekspansi Bisnis Internasional

1. **Diversifikasi Pasar:** Memperluas jangkauan ke beberapa negara untuk memperkecil paparan terhadap risiko di satu wilayah tertentu.
2. **Kemitraan Strategis dengan Perusahaan Lokal:** Kolaborasi dengan mitra domestik memudahkan adaptasi terhadap regulasi, budaya, serta akses jaringan distribusi yang lebih efektif.
3. **Asuransi Risiko Politik:** Proteksi finansial atas kerugian akibat ekspropriasi, kerusuhan sosial, atau perubahan regulasi yang merugikan.
4. **Lindung Nilai (Hedging) Nilai Tukar:** Pemanfaatan instrumen keuangan derivatif seperti kontrak forward, opsi mata uang, dan swap untuk menutupi risiko kurs.
5. **Penyesuaian Operasional:** Perekrutan tenaga kerja lokal, penyesuaian supply chain, dan kepatuhan pada regulasi setempat memperkuat kelangsungan bisnis.
6. **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR):** Partisipasi aktif pada program CSR dan pengembangan komunitas lokal membangun citra perusahaan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat.

### Implikasi Bisnis Global yang Aplikatif

1. **Adaptasi Inovatif Produk dan Layanan:** Perusahaan perlu menyesuaikan produk, layanan, maupun model bisnis sesuai preferensi, budaya, dan regulasi pasar tujuan, guna memastikan relevansi dan nilai tambah di mata konsumen lokal.
2. **Pengembangan Sumber Daya Manusia Global:** Investasi pada pelatihan lintas budaya dan kemampuan manajemen internasional mampu meningkatkan efektivitas operasi lintas negara.
3. **Digitalisasi Operasional:** Teknologi digital seperti sistem ERP, analitik data, dan otomatisasi supply chain dapat mengurangi risiko human error serta mempercepat respons perusahaan terhadap perubahan pasar.
4. **Kolaborasi Multinasional:** Membentuk jaringan kerjasama, konsorsium, atau ekosistem bisnis lintas negara mendorong integrasi sumber daya, transfer teknologi, dan akses pasar yang lebih luas.
5. **Implementasi Keberlanjutan:** Mengadopsi prinsip keberlanjutan dan praktik bisnis hijau bukan hanya memenuhi tuntutan regulasi global, tetapi juga meningkatkan citra perusahaan di mata investor dan pelanggan internasional.

Penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan proaktif dalam pengelolaan risiko politik dan ekonomi pada ekspansi bisnis internasional. Pendalaman analisis terhadap dinamika lokal, kolaborasi erat dengan pemangku kepentingan domestik, dan adopsi strategi mitigasi adaptif terbukti menjadi kunci utama ketahanan dan pertumbuhan bisnis global di tengah lingkungan yang terus berubah. Perusahaan yang mampu mengintegrasikan inovasi, digitalisasi, dan keberlanjutan dalam operasi mereka akan memiliki daya saing unggul dalam menghadapi tantangan pasar internasional masa kini.

## IV. CONCLUSIONS

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap ROA pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2015-2022. Indikator yang dipakai untuk menghitung likuiditas yaitu menggunakan *current ratio*, *leverage* menggunakan *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan menggunakan  $L_n$  dikali total asset, serta profitabilitas menggunakan ROA. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini dikarenakan likuiditas belum optimal dalam memberikan pengaruh yang baik terhadap ROA. Selain itu laba perusahaan mengalami penurunan laba sehingga berpengaruh

**Analisis Risiko Politik Dan Ekonomi Dalam Ekspansi Bisnis Internasional**

terhadap profitabilitas terutama pada ROA. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap ROA karena perusahaan memiliki kekayaan yang cukup baik dari tahun ke tahun. Meskipun beberapa tahun terakhir laba perusahaan mengalami penurunan yang berdampak pada *leverage* perusahaan. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ROA PT Mayora Indah Tbk meskipun mengalami penurunan juga dalam pendapatan, sehingga berpengaruh pada ukuran perusahaan karena kondisi keuangan sedang kurang stabil. Dengan demikian, menurunnya nilai ukuran perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas pada ROA.

Selanjutnya likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ROA pada PT Mayora Tbk Periode 2015-2022, artinya kemampuan PT Mayora Tbk masih cukup dalam memenuhi hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek namun harus diikuti dengan perolehan laba yang maksimal sehingga kondisi keuangan dapat kembali stabil seperti tahun-tahun sebelumnya bahkan dapat mengalami peningkatan.

**V. REFERENCES**

- Hartiwi, R. P., Maryanto, T. N., & Mufidah, A. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Dan Total Asset Turnover Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sub Sektor Advertising, Printing Dan Media Periode. *Syntax*, 1(8). <http://jurnal.syntax-idea.co.id/index.php/syntax-idea/article/view/103>
- Hasibuan, A. N., & Dwiarti, R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Resiko Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesi Tahun 2013-2017. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 21-33.
- Hasmirati, H., & Akuba, A. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *SIMAK*, 17(01), 32-41. <https://doi.org/https://doi.org/10.35129/simak.v17i01.64>
- Herispon, H., & Hade, R. K. (2016). Aplikasi Model CAMEL dalam Mengukur Kesehatan dan Kinerja Keuangan Bank. *Al-Masraf, Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 1(2), 125-141. <http://repository.stieriau-akbar.ac.id/id/eprint/19/1/Jurnal%202016%20Juli-Des%20Aplikasi%20Model%20Camel.pdf>
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 1). Center For Academic PublishingServices.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
- Irham Fahmi. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan ke-6). Alfabeta.
- Julietha, R., & Natsir, K. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Firm Size, Dan Firm Growth Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(2), 443-452.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 1 Cetakan ke-6). Rajawali Pers.
- Kosmidou, K., Zopounidis, C., Kosmidou, K., & Zopounidis, C. (2008). *Measurement of Bank Performance in Greece*. <http://www.asecu.gr/Seeje/issue10/kosmidou.pdf>
- Luckieta, M., Amran, A., & Alamsyah, D. P. (2021). Pengaruh DAR dan Ukuran Perusahaan Terhadap ROA Perusahaan yang Terdaftar Di LQ45 Pada BEI. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 19(1). <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>
- M. Hanafi Mamduh dan Abdul Halim. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP AMP YKPN.

**Analisis Risiko Politik Dan Ekonomi Dalam Ekspansi Bisnis Internasional**

- Made Riska Meilan Sari, N., Putu Agus Jana Susila, G., Luh Wayan Sayang Telagawathi, N., Studi Manajemen, P., Manajemen, J., & Ekonomi, F. (2020). *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di BEI*. 11(2). file:///C:/Users/ACER/Downloads/manager\_jap,+8.+Ni+Made+Riska+Meilana+Sari+256-262%20(1).pdf
- Mahardhika, P. A., & Marbun, D. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. *Widyakala: Journal Of Pembangunan Jaya University*, 3, 23–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.36262/widyakala.v3i0.21>
- Oktavia, M., & Titiek, S. (2022). Pengaruh likuiditas, aktivitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap return on assets pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei tahun 2019-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 541–550. <https://doi.org/https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.1944>
- Saota, M., Situmorang, N. O., & Damanik, H. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL NERACA AGUNG*, 12(1), 52–63. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.46930/neraca.v12i1.1470>
- Sari, D. P., & Dewi, A. S. (2018). *Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015*. <https://osf.io/n75gr/download>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi* (1st ed.). Ekonisia.
- Wage, S., Toni, H., & Rahmat, R. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 6(1), 41–49.
- Yuni Gunawan. (2022). *Mayora Indah (MYOR) Dorong Penetrasi di Pasar Ekspor*. <https://investasi.kontan.co.id/news/mayora-indah-myor-dorong-penetrasi-di-pasar-ekspor>